

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut sugiyono “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna .”¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu jenis penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi. Menurut Myers dalam Sarosa, studi kasus di definisikan sebagai “penelitian yang menggunakan bukti empiris dari satu atau lebih organisasi dan peneliti berusaha mempelajari permasalahan dalam konteksnya”². Dalam penelitian ini, studi kasus difokuskan pada “ Implementasi supervisi di Pondok Modern Gontor 3 Kediri untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

² Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif : Dasar – dasar* , (Jakarta: Indeks, 2012), 116.

B. Kehadiran Peneliti

Didalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan hal yang utama. Menurut Sugiyono “dalam penelitian kualitatif peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna”.³ Dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor atas hasil penelitiannya”.⁴

Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. kehadiran peneliti sebagai partisipan pasif yakni peneliti langsung mengawasi dan atau mengamati objek penelitian dan diketahui statusnya oleh objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan langsung melakukan penelitian di Pondok Modern Darul Ma’rifat Gontor 3

³ Ibid., 117.

⁴Tohari, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012),62.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 yang berada di Desa Gurah Kecamatan Sumber Cangkring Kabupaten Kediri. dengan fokus penelitian pada implementasi supervisi di Pondok Modern Gontor 3 Kediri untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3

Pondok Modern Darul Ma,rifat adalah salah satu cabang Pondok Modern Darussalam Gontor yang berlokasi di Sumbercangkring, Gurah, Kediri. Pondok yang dibangun di atas areal tanah seluas 6,5 ha ini mulanya adalah wakaf dari keluarga Bapak H.Ridwan (alm.) atas prakarsa Bapak Drs.K.H. Kafrawi Ridwan, M.A., salah satu putra beliau.

Ketika dirintis pada tahun 1988 oleh para alumni Gontor yang berasal dari Kediri, Pondok ini bernama Ma'rifat yakni kependekan dari Monumen Abadi Keluarga Ridwan Fatimah. Setelah diwakafkan kepada Pondok Modern Darussalam Gontor pada tanggal 11 desember 1993 namanya diubah menjadi Darul Ma'rifat. Hadir pada acara penyerahan wakaf sekaligus peresmian pondok itu Menteri Agama R.I. H. Tarmidzi Taher, K.H. Drs. Kafrawi Ridwan, M.A. mewakili keluarga wakif, dan K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A. mewakili Pondok Modern

Darussalam Gontor sebagai penerima wakaf. Dengan kesepakatan bulat nama Makrifat diganti menjadi Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor.

Sejak saat itu Pondok ini dikelola oleh Gontor dengan Ustadz Drs. Ma'ruf Chumaidi sebagai pengasuhnya dan pada 14 April 1997/6 Dzulhijjah 1417 dilanjutkan oleh Ustadz H. Ahmad Suharto, S.Ag. Kemudian pada tahun 2007 Pimpinan Pondok menunjuk Ustadz Saiful Anwar, S.Ag. sebagai wakil pengasuh. Adapun saat ini wakil pengasuh Gontor 3 H.Heru Wahyudi, S.Ag.

Seluruh kebijakan di Darul Ma'rifat mengacu pada kebijaksanaan di Gontor secara penuh. Namun, itu tidak berarti menutup kemungkinan wujudnya kreativitas dan inovasi yang muncul dari pengelolanya, terutama berkaitan dengan hal – hal yang bersifat teknis – praktis bukan prinsip.

2. Visi dan Misi Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Kediri

a. Visi

Sebagai lembaga pendidikan pencetak kader – kader pemimpin umat, menjadi tempat tholabul ilmi, menjadi sumber pengetahuan Islam, bahasa Al-Qur'an, dan ilmu pengetahuan umum, dengan tetap berjiwa pesantren.

b. Misi

- 1) Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya khaira ummah.
- 2) Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin – muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
- 3) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.
- 4) Mewujudkan warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

3. Tujuan

- a. Terwujudnya generasi yang unggul menuju terbentuknya khaira ummah.
- b. Terbentuknya generasi mukmin – muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
- c. Lahirnya ulama intelek yang memiliki keseimbangan dzikir dan pikir.
- d. Terwujudnya warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

4. Motto

- a. Berbudi tinggi
- b. Berbadan sehat

- c. Berpengetahuan luas
 - d. Berpikiran bebas
5. Panca Jiwa
- a. Keikhlasan
 - b. Kesederhanaan
 - c. Berdikari
 - d. Ukhuwah Islamiyah
 - e. Jiwa Bebas
6. Panca Jangka
- a. Pendidikan dan Pengajaran
 - b. Kaderisasi
 - c. Pergedungan
 - d. Pengadaan Sumber Dana
 - e. Kesejahteraan Keluarga Pondok
7. Orientasi Pendidikan dan Pengajaran
- a. Keislaman
 - b. Keilmuan
 - c. Kemasyarakatan
8. Strategi Pendidikan
- a. Kehidupan Pondok dengan segala totalitasnya menjadi media pembelajaran dan pendidikan.

- b. Pendidikan berbasis komunitas : segala yang didengar, dilihat, dirasakan, dikerjakan, dan dialami oleh santri dan warga pondok dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan, dan perilaku – perilaku yang dapat diamati.⁵ Data dan sumber data yang diperoleh untuk menjawab fokus – fokus penelitian tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prosedur Pengumpulan Data	Sumber
1	Perencanaan	a. Identifikasi Masalah b. Membuat target/Tujuan	Wawancara	Staff KMI, Ustadz senior, Ustadz pengajar
2	Pelaksanaan	a. Prinsip Supervisi Akademik b. Teknik atau metode yang digunakan 1) Supervisi Individual 2) Supervisi	Wawancara dan Observasi	Staff KMI, Ustadz senior, Ustadz pengajar

⁵ Djumaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176.

		Kelompok		
3	Mutu Pembelajaran	1) Mutu Membelajaran a. Daya tarik b. Efektivitas c. Produktifitas 2) Faktor – faktor yang mempengaruhi Mutu Pembelajaran	Wawancara dan Observasi	Staff KMI, Ustadz senior, Ustadz Pengajar

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam teknik pengumpulan data yaitu:

1) Teknik Observasi

Pengertian Observasi menurut Sugiyono menyatakan bahwa :

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering

dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda – benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk menggali informasi tentang implementasi supervisi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

2) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dan bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶

Dalam penelitian ini, narasumber yang diwawancarai diantaranya :

- a. Staff KMI
- b. Ustadz Senior
- c. Ustadz Pengajar

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2014), 317.

3) Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar dan lain lain. Dalam penelitian ini, selama proses penelitian berlangsung peneliti menggunakan berbagai data baik yang berupa tulisan, gambar maupun audio (hasil rekaman wawancara) dan lain lain. Dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Struktur Organisasi Pondok Modern Gontor 3
- b. Keadaan Guru dan Santri Pondok Modern Gontor 3
- c. Foto – foto kegiatan pelaksanaan supervisi akademik
- d. Data tentang sarana dan prasarana di Pondok Modern Gontor 3

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat

Induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁷

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting.

2. Penyajian data

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang di dapat. Penyajian data biasanya biasanya berbentuk teks naratif. Dalam hal ini, peneliti menyusun data secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Verifikasi atau penyimpulan data

Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila ada hal hal yang dianggap kurang maka peneliti akan kembali lagi kelapangan untuk mengumpulkan data sehingga

⁷ Abudin nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner* (Jakarta: Rajawali Press,2010), 369.

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang akurat. peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiono pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.⁹

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru.¹⁰

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi,2013), 225-226.

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2005), 180.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Aksara, 2013), 210.

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjangan waktu yang telah disepakati mulai dari penyusunan proposal sampai terselesainya skripsi. Perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal yang telah ditentukan

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal – hal tersebut secara rinci.¹¹ Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan implementasi supervisi di Pondok Modern Gontor 3 Kediri untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yakni :

a. Triangulasi sumber

¹¹ Ibid.,213.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu staff KMI, ustadz pengajar dan ustadz senior pondok modern Gontor 3.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²

H. Tahap – tahap Penelitian

Tahap – tahap penelitian adalah langkah – langkah atau cara – cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan – tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moleong dalam Ghony dan Almanshur, yang terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data.¹³

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian...*, 185.

¹³ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), 144.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ini ada enam kegiatan dan satu pertimbangan yang harus dilakukan peneliti, diantaranya :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian.¹⁴

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data – data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data. Setelah itu, data disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan

¹⁴ Ibid., 145.

konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.¹⁵

¹⁵ Ibid., 149.